Kamis Putih

Paroki St. Isidorus Sukorejo

6 April 2023

" Tinggal dalam Kristus:

Hadirkan Damai bagi Sesama dan Alam Ciptaan"

HARI KAMIS PUTIH
Mengenangkan Perjamuan Tuhan
6 April 2023

Tabernakel harus kosong. Komuni yang disambut pada hari Kamis Putih dan Jumat Agung disucikan pada Misa ini.

Ritus Pembuka

Pengumuman
Prolog
Lagu Pembuka – Perarakan *(umat berdiri)*
Tanda Salib *(umat berdiri)*
Salam, Pengantar *(umat berdiri)*
Seruan Tobat *(umat berdiri)*

I Tuhan Yesus Kristus,
demi cinta kasih-Mu, Engkau rela merendahkan diri dengan membasuh kaki para murid.
Tuhan, kasihanilah kami.
U Tuhan, kasihanilah kami.
I Demi cinta kasih-Mu, Engkau mengadakan Ekaristi di mana Engkau mengorbankan diri-Mu.
Kristus, kasihanilah kami.
U Kristus kasihanilah kami.
I Demi cinta kasih-Mu, Engkau mengadakan Ekaristi di mana Engkau memberikan tubuh dan darah-Mu kepada kami, agar tetap bersatu dengan kami.
Tuhan, kasihanilah kami.
U Tuhan, kasihanilah kami.

Kemuliaan *(umat berdiri)*
selama dinyanyikan 'Kemuliaan' lonceng dibunyikan. Tetapi sesudah itu tidak lagi sampai misa malam Paska.

Doa Pembukaan *(umat berdiri)*

I Marilah berdoa:

Allah Bapa kami yang maha pengasih dan maha penyayang petang hari ini kami merayakan perjamuan mahakudus. Perjamuan cinta kasih ini dianugerahkan Kristus kepada Gereja-Nya sebagai korban baru sepanjang masa pada malam Ia menyerahkan diri-Nya. Kami mohon, semoga kami Kauperkenankan menimba cinta kasih dan hidup melimpah dan misteri agung ini. Demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin.

Bacaan I — Kel 12:1-8.11-14 *(umat duduk)*

P Pembacaan dari Kitab Keluaran (12:1-8.11-14).

"Aturan Perjamuan Paska."

Tuhan bersabda kepada Musa dan Harun di Mesir, "Bulan ini hendaknya menjadi bulan awal bagimu, bulan pertama di antara bulan-bulan sepanjang tahun. Katakanlah kepada segenap umat Israel:

Tanggal sepuluh bulan ini hendaknya mereka masing-masing mengambil seekor anak domba untuk satu keluarga, seekor anak domba untuk setiap rumah tangga. Tetapi apabila ada keluarga yang terlalu kecil untuk menghabiskan seekor anak domba, hendaknya mereka itu menggabungkan diri dengan tetangga, sehingga cukuplah jumlah orang. Perhitungan mengenai jumlah orang, yang turut makan dari anak domba itu harus kamu buat menurut banyaknya yang dapat dihabiskan masing-masing. Adapun anak domba itu tak boleh bercacat harus jantan dan satu tahun umurnya. Kamu harus menyisihkannya sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh umat Israel harus menyembelih anak domba itu pada senja hari. Mereka harus mengambil sedikit darahnya dan mengoleskannya pada kedua jenang dan ambang pintu rumah, tempat mereka makan daging anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus makan

dagingnya yang dipanggang, dengan roti tak beragi dan sayuran pahit.

Beginilah cara kamu makan: dengan mengenakan ikat pinggang dan berkasut serta tongkat di tanganmu. Dan hendaknya kamu makan cepat-cepat. Itulah Paska Tuhan, artinya Tuhan lewat.

Adapun malam itu Aku akan menjelajahi negeri Mesir dan memusnahkan semua anak sulung, manusia maupun hewan, dan atas semua desa Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Aku Tuhan!

Darah tersebut akan merupakan tanda pada tempat-tempat kediamanmu. Apabila Aku melihat darah Aku akan melewati kamu pada saat Aku memukul negeri Mesir. Hari itu harus menjadi hari peringatan bagimu dan harus dirayakan sebagai hari raya bagi Tuhan. Hari itu harus kamu rayakan turun-temurun sebagai suatu kewajiban untuk selama-lamanya."

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan 021 — Mzm 116:12-13. 15-16bc. 17-18

R Piala syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus.

* Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan
Segala kebaikan-Nya kepadaku?
Aku akan mengangkat piala keselamatan
Dan akan menyerukan nama Tuhan.

* Sungguh berhargalah di mata Tuhan
kematian semua orang yang dikasihi-Nya.
Aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu.
Engkau telah melepaskan belengguku.

Bacaan II — 1 Kor 11:23-26

P Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada umat di Korintus (11:23-26).

"Setiap kali Saudara makan roti ini dan minum dari piala ini, Saudara wartakan wafat Tuhan."

Saudara-saudara, apa yang telah saya terima dari Tuhan, saya teruskan kepada Saudara, yakni bahwa Tuhan Yesus pada malam

Ia diserahkan, mengambil roti dan mengucap syukur, lalu membagi-bagi roti itu seraya bersabda, "Inilah tubuh-Ku, yang dikorbankan bagimu; lakukanlah ini dan kenangkanlah Aku." Demikian juga Ia mengambil piala sesudah makan, lalu bersabda, "Inilah piala Perjanjian Baru, yang diikat dalam darah-Ku. Setiap kali ini kamu minum, kenangkanlah Aku."

Sebab setiap kali Saudara makan roti ini dan minum dari piala ini, Saudara wartakan wafat Tuhan, sampai Ia datang.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil 965 — *Yoh 13:34* *(umat berdiri)*

Reff. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal

* aku memberikan perintah baru kepada kamu
Yaitu supaya kamu saling mengasihi
Seperti Aku telah mengasihi kamu
Demikian juga kamu harus saling mengasihi

Bacaan Injil — Yoh 13:1-15 *(umat berdiri)*

I Inilah Injil suci karangan Santo Yohanes (13:1-15)

"Yesus mengasihi mereka tanpa batas."

Petang hari menjelang pesta Paska, Yesus tahu bahwa sudah sampai saatnya untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Ia senantiasa mengasihi para penganut-Nya di dunia ini; Ia mengasihi mereka tanpa batas.

Yesus dengan para murid-Nya sedang makan bersama. Setan berhasil membujuk Yudas Iskariot, anak Simon, untuk menyerahkan Yesus. Yesus tahu bahwa Bapa telah mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya, dan bahwa Ia telah datang dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Namun demikian Yesus berdiri, menanggalkan jubah-Nya, lalu mengikatkan sehelai kain pada pinggang-Nya. Dituangkan-Nya air ke dalam sebuah bejana dan Ia mulai membasuh kaki para murid-Nya serta mengusapnya dengan kain, yang terikat pada pinggang-Nya. Demikian Ia sampai pada Simon Petrus. Petrus berkata,

"Tuhan hendak membasuh kaki saya?" Yesus menjawab, "Apa yang Kuperbuat sekarang ini, belum kaumengerti maknanya; kelak akan kaupahami." Kata Petrus kepada-Nya, "Tak pernah Tuhan boleh membasuh kaki saya!" Tetapi Yesus menjawab, "Kalau Aku tidak membasuh kakimu, engkau tidak lagi menjadi pengikut-Ku." Lalu Petrus berkata, "Kalau begitu Tuhan, jangan hanya kaki saya, tetapi basuhlah juga tangan dan kepala saya!" Kata Yesus kepadanya, "Siapa yang sudah mandi, sudah bersih seluruhnya; ia tinggal membasuh kakinya saja. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua." Yesus tahu, siapa yang akan menyerahkan-Nya, sebab itu Ia berkata, "Tidak semua kamu bersih."

Sesudah selesai membasuh kaki para murid, Yesus mengenakan lagi pakaian-Nya dan duduk kembali. Kemudian Ia bertanya, "Mengertikah kamu arti perbuatan-Ku ini? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan itu memang tepat, sebab sungguh demikian. Maka dari itu kalau Aku Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, kamu pun harus membasuh kaki satu sama lain. Aku memberikan teladan kepadamu, supaya kamu berbuat seperti tadi Kuperbuat untukmu."

Demikianlah sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili *(umat duduk)*

Upacara Pembasuhan Kaki

Selesai homili para putera altar mempersilakan orang-orang yang terpilih untuk mengambil tempat yang sudah disediakan. Sedangkan imam menanggalkan kasula di tempat duduk. Kemudian dengan bantuan para putera altar pembasuhan kaki dimulai. Diiringi lagu.

Sesudah pembasuhan kaki atau jika upacara ini ditiadakan sesudah homili, maka tanpa "Aku Percaya" langsung dimulai dengan:

Doa Umat *(umat berdiri)*

I Marilah kita bersama Yesus yang berada di tengah memanjatkan doa kepada Allah Bapa kita:

P Sri Paus, para Uskup dan para Imam:
Ya Bapa, curahkanlah Roh cinta kasih-Mu kepada Sri Paus, para Uskup dan para Imam, agar dapat menunaikan tugas pelayanan mereka dengan penuh cinta kasih. Kami mohon .....

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P Bagi mereka yang diserahi tanggung jawab:
Ya Bapa, bimbinglah mereka yang diserahi tanggung jawab, agar mendasari kewibawaan dengan persaudaraan dan pengabdian yang tulus ikhlas. Kami mohon .....

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P Bagi mereka yang menderita:
Ya Bapa, semoga para penderita mendapat perawatan dan pengobatan yang memadai berkat cinta kasih sesamanya. Kami mohon .....

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P Bagi kita yang berkumpul di sini:
Ya Bapa, semoga pesan-pesan Kristus yang baru saja kami dengar benar-benar mengesan bagi kami, sehingga menjadi buah bibir kami pada masa kini. Kami mohon .....

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

I Allah Bapa yang maha pengasih, kami memberanikan diri memanjatkan permohonan ini, karena dalam Putera-Mu telah Kautunjukkan, betapa besar cinta kasih-Mu kepada kami. Kami yakin bahwa Engkau akan mengabulkannya sebab kata-kata ini dimaksud sebagai doa Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

Liturgi Ekaristi

Nyanyian Persembahan *(umat duduk)*

Doa Persembahan *(umat duduk)*

I Allah Bapa penyelamat kami, setiap kali kami merayakan korban Kristus, Engkau mengerjakan penebusan kami. Maka kami mohon, perkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas. Demi Kristus, ...

U Amin.

Doa Syukur Agung *(umat berdiri)*
Prefasi Ekaristi *(umat berdiri)*
Kudus *(umat berdiri)*
Konsekrasi *(umat berlutut)*

Ritus komuni

Bapa kami *(umat berdiri)*
Embolisme *(umat berdiri)*
Pemecahan roti *(umat berdiri)*

Antifon Komuni — 1 Kor 11:24-25

* Inilah tubuh, yang dikorbankan bagimu.
Inilah piala Perjanjian Baru dalam darah-Ku.
Setiap kali kamu menyambut-Nya,
Lakukanlah untuk mengenangkan Daku.

Lagu komuni
Komuni
Doa Penutup *(umat berdiri)*

I Marilah berdoa:
Allah Bapa kami di surga, ingatlah akan dunia ciptaan-Mu ini, yang Kautentukan sebagai tempat kediaman bagi semua orang dan peliharalah ikatan dan hubungan kami dengan Dikau, agar kami tetap hidup dengan harapan dan iman yang mantap, bahwa tiada kekuasaan ataupun kekuatan, tiada maut ataupun penderitaan, yang mampu memisahkan kami dari cinta kasih-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

Pentahtaan Sakramen Mahakudus

Sesudah doa penutup imam mengisi pedupaan dan mendupai Sakramen Mahakudus. Kemudian mengenakan velum dan mengangkat sibori. Perarakan dalam gereja.

Di depan pembawa salib, disusul imam yang membawa Sakramen, diiringi pembawa lilin dan pedupaan. Sementara itu dinyanyikan 'Mari Kita Puji Kristus' atau nyanyian ekaristi lain.

Setelah keliling dalam gereja, sibori diletakkan di altar dan didupai dengan diiringi nyanyian 'Tantum Ergo'.

Setelah berdoa sejenak dalam batin, Imam dan para putera altar berlutut, dilanjutkan doa tuguran bersama.

Menghayati Ekaristi dalam Hidup

Pada hari Kamis Putih ini kita merayakan hari ulang tahun perjamuan malam Kristus. Wafat-Nya kita kenangkan, kebangkitan-Nya kita muliakan, dan kedatangan-Nya kembali kita nanti-nantikan. Gembira karena kebebasan kita, maka kita nyanyikan lagu para tertebus. Kristus telah menyerahkan hidup-Nya demi kita. Demikian pula hendaknya kita dalam pengabdian sehari-hari menyerahkan hidup demi sesama kita (lih. 1 Yoh 3:16).